

PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET PADA REMAJA DESA AENG PANAS KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP

AHMAD ZULFIKAR ALI,

Institut Dirosat islamiyah Al-Amien Prenduan

ilarakifluzdamha@gmail.com

MOHAMMAD YASIN,

Institut Dirosat islamiyah Al-Amien Prenduan

mohammadyaziin01@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam menjalain kehidupan kesehariannya. Pengaruh tersebut terlihat dengan maraknya penggunaan internet baik di kalangan dewasa maupun remaja. Hal demikian tidaklah mengherankan jika melihat berbagai fungsi dan manfaat yang bisa didapat melalui penggunaan internet. Hal tersebut terlihat jika menilai internet dari sisi positif saja. Namun demikian, layaknya media secara umum, jika dilihat dari sisi negatif akan ditemukan beberapa hal yang kurang baik bagi masyarakat. Remaja merupakan salah satu diantara banyak kelompok masyarakat yang menggunakan internet dalam kesehariannya, remaja yang cenderung aktif dan selalu diliputi rasa ingin tahu yang besar mendorong mereka untuk terus memupuk eksistensi mereka menghadapi era digital saat ini. Dengan tipologi karakter remaja yang unik tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku remaja dalam penggunaan internet dan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet pada Remaja. Dari hasil penelitian di temukan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan remaja sehari-hari dengan durasi penggunaan internet antara 1 hingga 12 jam. internet digunakan untuk mencari informasi, menambah wawasan, dan berkomunikasi antar sesama. Adapun dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet pada Remaja cenderung negatif dengan beberapa temurn lapangan berupa; sering lupa waktu, malas belajar, kurangnya bersosial, panggilan orang tua dibelakangkan, sibuk menyendiri, dan lebih mementingkan dirinya ketika berkumpul..

Kata Kunci : Teknologi, Internet, Perilaku, Remaja

Abstract

Increasingly sophisticated technological developments affect human attitudes and behavior in carrying out their daily lives. This influence can be seen by the widespread use of the internet both among adults and adolescents. This is not surprising if you see the various functions and benefits that can be obtained through the use of the internet. This can be seen when assessing the internet from the positive side only. However, like the media in general, if viewed from a negative side, some things that are not good for society will be found. Teenagers are one of the many groups of people who use the internet in their daily lives, teenagers who tend to be active and always filled with great curiosity encourage them to continue to cultivate their existence in facing the current digital era. With this unique typology of teenage characters, this research was conducted to find out how teenagers behave in using the internet and how the impact of internet use on teenagers is. From the results of the study it was found that the internet has become a daily need for teenagers with a duration of internet use between 1 to 12 hours. The internet is used to find information, add insight, and communicate with each other. The impacts arising from internet use on adolescents tend to be negative with several field generations in the form of; often forget the time, lazy to study, lack of socializing, calls parents behind, busy being alone, and more concerned with himself when together..

Keywords: Technology, Internet, Behavior, Adolescents

Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan teknologi dari tahun ke tahun sangatlah pesat sehingga memudahkan aktivitas manusia dalam berbagai aspek. hampir semua orang di pelosok negeri baik Kota ataupun Desa dapat merasakan kemajuan teknologi yang terasa begitu deras, sebagai contoh radio, televisi dan *handphone*. Hadirnya internet juga kian menambah arus deras teknologi yang dirasakan masyarakat.

Internet telah menciptakan perubahan-perubahan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia saat ini. Internet pada era saat ini telah melahirkan pola baru yang memiliki corak sekaligus karakteristik yang berbeda dengan media komunikasi konvensional. Internet memberikan ruang hidup “kedua” yang tak kalah menarik dari ruang hidup yang dirasakan sebelumnya. seperti anak muda yang update status melalui media sosial, memposting atau mengunggah foto kegiatan sehari-harinya, berkomunikasi, dan ada pula yang melakukan untuk ber-selfie dimanapun berada.

Jaringan internet dijadikan sebagai tempat untuk mencari berbagai informasi dan kebutuhan yang diinginkan. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya. Kehadiran internet dapat memudahkan manusia untuk mengakses informasi yang ada, baik informasi mengenai berita liputan *google.com*, *facebook*, *youtube*, *instagram*, *twitter*, dan *whatsaap*.

Penggunaan media dalam kehidupan masyarakat hari demi hari terus mengalami peningkatan, terlebih sejak dunia dilanda pandemi Covid-19, tim APJII menyatakan bahwa secara universal pengguna internet di seluruh dunia baik yang tetap ataupun yang tidak tetap mengalami kenaikan statistika terus menerus. (ITU) menyampaikan bahwa estimasi pengguna internet sebesar 3,9 miliar, artinya melebihi dari setengah populasi dunia saat ini.¹

Di Indonesia, penetrasi internet Indonesia pada akhir maret sebesar 76,8 persen total populasi. Menurut data interworldstats, pengguna internet di tanah air mencapai 212,35 juta dengan estimasi total populasi sebanyak 276,6 juta jiwa. Sehingga karena pengguna dengan jumlah tersebut, Indonesia mampu menduduki urutan ke-15 di Asia setelah Kazhakhstan serta sebelum Vietnam. Dan posisi Indonesia tersebut berada di atas rata-rata penetrasi Asia sebesar 63,57% dari estimasi total populasi 7,86 miliar jiwa.

Berdasarkan penelitian Kominfo dan UNICEF tentang aktivitas anak di usia dini dan para remaja di dalam pemakaian media internet, dalam informasinya dinyatakan bahwa dari hasil survei menunjukkan 30 juta anak kecil dan remaja di Indonesia adalah pengguna internet aktif.² Banyak dari mereka mengetahui internet melalui teman mereka sendiri, riset ini menyampaikan bahwa sebesar 52 persen responden menggunakan ponsel untuk dapat mengakses internet, dan sisanya menggunakan media lain³

Dari paparan data diatas maka pengguna aktif jejaring internet adalah kalangan remaja. Sesuai dengan karakteristik remaja yang berada pada tahap pencarian jati diri dan cenderung memiliki labilitas yang sangat tinggi serta keinginan yang besar untuk mencoba hal-hal baru dan mencari sesuatu yang belum diketahui di media internet.

Pada saat ini Internet tidak hanya berada di perkotaan namun internet kini telah muncul di pedesaan, termasuk di Desa Aeng Panas Sumenep. Desa Aeng panas merupakan desa yang bersebelahan dengan Desa Prenduan di sebelah barat, Desa Karduluk di sebelah timur, di utara bersamaan batasnya dengan Kec. Guluk-Guluk sebelah selatan selat Madura. Nama Aeng Panas berasal dari hal yang mempunyai sumber air panas (Aeng Panas dalam bahasa

¹ <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/peta-tematik/pengguna-internet-di-indonesia> di akses 11 februari 2020

²https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers diakses pada tanggal 2 februari 2020

³ https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers. Diakses pada tanggal 02 Februari 2020.

Secara Geografis Desa Aeng Panas Berada pada posisi 0-35 m dari bibir pantai, dimana posisi daratan memiliki kemiringan mencapai 3 persen dari 223 Ha dan ketinggian ombak 3.1-15 persen mencapai 25 Ha. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari buku profil desa didapatkan bahwa penduduk desa Aeng Panas adalah 4.678 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 2.287 jiwa sedangkan perempuan 2.391 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga 452KK.⁵

Perilaku penggunaan internet pada masyarakat perkotaan sangat berbeda dengan masyarakat desa, hal tersebut dikarenakan perbedaan corak kebiasaan dan perilaku kehidupan masyarakat keduanya.⁶ Keunikan tersebut yang menjadi salah satu poin yang melandasi penelitian ini.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif yaitu suatu cara yang meneliti berdasarkan hasil fakta yang ada di lapangan baik dengan cara observasi, wawancara dan jenis-jenis yang lain. Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini merupakan gambaran atau lukisan secara tersusun, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sumber data yang digunakan antara lain data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman dengan melakukan tahapan-tahapan seperti tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Jadi triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, sumber tersebut dibandingkan kemudian diambil dari sumber yang paling valid.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Perilaku Penggunaan Internet Pada Remaja Desa Aeng Panas

Menurut Skinner, dalam buku yang berjudul Pengantar Psikologi Sosial, Perilaku merupakan respon atau reaksi manusia terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Karena

⁴ https://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/2-3053-2942/Pragaan_124546_um-surabaya_p2k-um-surabaya.html#Desa_Aeng_Panas di akses pada tanggal 23 Februari 2020

⁵ Format Isian Data Potensi Desa dan Kelurahan Aeng Panas Tahun 2016

⁶ Muhammad Basrowi ms, dan Soenyono, *Memahami Sosiologi*, 1 ed. (Surabaya: Lutfansah Mediatama, 2004).73

perilaku ini bisa terjadi melalui proses stimulus terhadap organisme, yang kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut dengan teori "S-O-R" atau Stimulus-Organisme-Respon. Disamping itu, Notoatmojo sebagaimana dikutip oleh Umi Kulsum dan fajar menyebutkan bahwa perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia yang mempunyai cakupan atau tindakan yang sangat luas, antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.⁷

Bertolak dari pemahaman diatas, berdasarkan Hasil pengamatan penelitian yang dilakukan terhadap remaja Desa Aeng Panas, ditemukan bahwa hampir semua remaja di desa tersebut telah menggunakan internet, hal tersebut merupakan bentuk respon para pemuda terhadap kehadiran internet ditengah-tengah mereka.

Adapun Penggunaan internet dari kalangan remaja di Desa Aeng Panas dilakukan dalam berbagai macam durasi waktu. Berdurasi antara 1 hingga 12 jam. Dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga kelompok yang didasarkan pada alasan yang ditemukan dalam data penelitian. Kelompok yang pertama adalah yang menggunakan internet 1 hingga 5 jam sehari, kelompok kedua adalah kelompok yang menggunakan internet hingga 8 jam dan kelompok yang ketiga adalah kelompok yang menggunakan internet hingga 12 jam sehari.

Kelompok yang pertama adalah kelompok yang menggunakan internet seadanya hanya untuk kebutuhan primer/penting mereka seperti mencari bahan kuliah, berkomunikasi antar teman,dll. Adapun kelompok yang kedua adalah kelompok yang kedua didominasi oleh para remaja maja yang menggunakan internet sebagai pemenuhan kebutuhan primer juga digunakan untuk kebutuhan mencari hiburan menggunakan media sosial, facebook, instagram, tiktok, dan lain-lain. Adapun kelompok yang ketiga adalah kelompok yang didominasi oleh para pemuda yang menggunakan internet untuk bermain game.

Dalam penggunaan internet remaja desa aeng panas mayoritas menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi, menambah wawasan dan mencari referensi untuk bahan sekolah dan kuliahnya. Sebagaimana menurut teori fungsi media bahwa fungsi dari penggunaan media yaitu menginformasikan. Sebagian besar informasi yang kita dapatkan bukan dari sekolah, melainkan dari media. Kebanyakan remaja Desa Aeng Panas banyak menemukan informasi-informasi dan wawasan ilmu pengetahuan yang baru yaitu dari media, maka dari itu kebanyakan

⁷ Umi Kulsum, Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial, cet 1*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014).61.

remaja Desa Aeng Panas setelah diwawancarai mereka menggunakan internet untuk mencari informasi-informasi yang belum mereka ketahui di dunia nyata.

Selain dari yang tersebut diatas, remaja Desa Aeng Panas menggunakan internet sebagai untuk mencari hiburan-hiburan sesuai dengan minat dan kesukaan mereka. Sebagaimana menurut teori fungsi media, bahwa keadaan media memang lebih dominan terhadap hal-hal yang menghibur. Fungsi menghibur ini menjelaskan bagaimana media mendesain program-program mereka untuk menghibur. Tentu saja, sebenarnya mereka memberi hiburan untuk mendapatkan perhatian dari khalayak sebanyak mungkin sehingga mereka dapat menjual hal ini kepada para pengiklan. Sebagian Remaja Desa Aeng Panas dalam penggunaan internet, mereka menggunakannya untuk mencari hiburan sebagaimana yang telah dilakukan wawancara peneliti terhadap informan remaja di Desa Aeng Panas, media yang mereka gunakan untuk menonton hiburan yaitu youtube, tiktok, dan game online.

Media saat ini sangat berpengaruh dalam perubahan perilaku remaja khususnya remaja Desa Aeng Panas, mengakses media membutuhkan akses internet, karena tanpa internet semua media tidak bisa dibuka. Dalam hal ini hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Aeng Panas mayoritas remaja yang aktif menggunakan internet, hanya untuk mempertahankan eksistensi diri mereka di dunia maya melalui posting status dan aktivitas keadaan kesehariannya. Hal ini ditemukan dalam teori fungsi media yaitu Menganugerahkan Status.

Dari hasil yang telah ditemukan dalam teori diatas maka fungsi dari media terdapat tiga fungsi diantaranya, menghibur, menginformasikan, menganugerahkan status dan eksistensi diri di media sosial.

Dampak Penggunaan Internet Pada Remaja Desa Aeng Panas

Efek Kehadiran Media Menurut Effendy merupakan efek dari pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa timbul pada komunikan sebagai sasaran komunikasi. Oleh karena itu, efek melekat pada khlayak sebagai akibat dari perubahan psikologis. Mengenai efek komunikasi massa meliputi efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral.⁸

Donald K. Robert menyatakan ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa. Sedangkan menurut Steven M. Chaffee pendekatan pertama dalam melihat efek media massa, kita cenderung melihat efek

⁸ Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.) 2012, 212-216.

media massa baik yang berkaitan dengan pesan maupun dengan media itu sendiri. Kedua ialah melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khlayak atau seseorang, perubahan perasaan atau sikap, dan perubahan perilaku, atau dengan istilah lain yaitu perubahan kognitif, afektif, dan behavioral. Yang ketiga meninjau satuan observasi yang dikenal efek komunikasi massa, individu, kelompok, organisasi, masyarakat, atau bangsa.⁹

McLuhan melalui teori perpanjangan alat indra (*sense extension theory*), menyatakan bahwa media adalah perluasan dari alat indra manusia. McLuhan menulis, secara operasional dan praktis, medium adalah pesan. Ini berarti bahwa akibat-akibat personal dan sosial dari media yakni karena perpanjangan diri kita timbul karena skala baru yang dimasukkan pada kehidupan kita oleh perluasan diri kita atau oleh teknologi baru.¹⁰

Dampak dari penggunaan internet pada remaja Desa Aeng Panas, tentu disebabkan oleh beberapa efek dari kehadiran media, khususnya internet, yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Adapun dampak ditimbulkan dapat dikelompokkan dalam perilaku positif dan perilaku negative, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel rincian perilaku remaja pengguna internet Desa Aeng Panas

Positif	Negatif
wadah untuk mencari pengetahuan yang sedang trend	Kurang bersosialisasi antar sesama
mencari referensi-Referensi bacaan sebagai pengganti dari buku	Mengurangi aktivitas-aktivitas permainan di dunia nyata
menjadikan internet sebagai media berkarya, seperti mengikuti lomba-lomba online.	Pendiam
menggunakan internet untuk bersilaturahmi antar sesama	Acuh tidak acuh
menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan yang belum mereka ketahui di dunia nyata.	Mengurangi minat baca buku
Menjadikan tempat untuk berbelanja	Malas

⁹ ibid. h 217

¹⁰ Ibid. H 218.

online,	
menggunakan internet untuk sekolah daring,	Lupa waktu

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa remaja Desa Aeng panas menggunakan internet untuk keperluan yang bersifat positif seperti mencari informasi, referensi dan wawasan baru, dll. hal demikian termasuk efek atau dampak yang berkaitan dengan efek Kognitif sesuai dengan teori efek kehadiran media massa, efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu, tidak mengerti, bingung menjadi merasa jelas. Contoh pesan media massa yang memiliki efek kognitif adalah berita, tajuk rencana, artikel dan sebagainya.¹¹

Selain itu, dampak lainnya yang dihasilkan adalah dampak behavioral yang dapat berupa, lupa waktu, acuh tidak acuh, lebih banyak menyendiri daripada berkumpul, dan minimnya berktivitas di dunia nyata. Adapun efek konatif berupa perasaan malas dan cenderung sering menyendiri merupakan efek afektif yang dialami remaja pengguna internet di desa Aeng Panas.¹²

hasil dari teori yang disebutkan dalam buku Psikologi Komunikasi karangan Jalaluddin Rahmat yaitu dalam bukunya menjelaskan bahwa teori efek kehadiran media terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu: efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral. Teori tersebut mencakup terhadap dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet pada remaja Desa Aeng Panas. Tentunya efek kehadiran media telah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah menurut Nuruddin Menurut Nuruddin, wujud efek bisa terwujud tiga hal : efek kognitif (pengetahuan), afektif (emosional dan perasaan), dan behavioral (perubahan pada perilaku).

Berdasarkan pemaparan mengenai efek media di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa efek komunikasi massa meliputi efek kognitif yang mencakup pemahaman dan pengetahuan kita, efek afektif membahas mengenai dampak perasaan yang ditimbulkan dari terpaan media massa, dan terakhir efek konatif atau behavioral yaitu pengaruh yang berupa Tindakan, sikap, perilaku kita setelah sebelumnya terkena efek kognitif dan afektif. Maka dari itu dampak dari kehadiran internet yang berhubungan dengan media massa ini maka tidak menutup kemungkinan bahwa dampak dan akibat penggunaan internet pada remaja Desa Aeng Panas sangat memengaruhi

¹¹ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti), 2000. 218.

¹² Ibid. 219.

perubahan sikap dan perasaanya disebabkan oleh efek-efek yang telah dicantumkan diatas.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku remaja terbentuk karena adanya stimulus dan rancangan yang menimbulkan sikap atau tingkah laku tetap contohnya dari hasil wawancara, dan observasi yang didapati oleh peneliti, bahwa remaja Desa Aeng Panas Ketika sudah kecanduan menggunakan internet maka mereka sering lalai akan waktu kewajibannya, kurangnya bersosialisasi Bersama teman sebayanya disebabkan adanya stimulus penggunaan internet dan sehingga menimbulkan sebuah tingkah laku yang dapat di lihat oleh orang lain.

Kesimpulan

Perilaku penggunaan internet pada remaja dapat merubah segala bentuk perilaku yang dialaminya seperti, lupa waktu akan kewajibannya, kurangnya kesopanan kepada orang yang lebih tua, malas dalam mengerjakan aktivitas-aktivitas baik sekolah atau mengerjakan tugas sekolah, kurangnya dalam bersosial di masyarakat, sibuk dalam duni maya, kurangnya etika dalam bergaul, lebih mementingkan diri nya sendiri daripada kepentingan Bersama.

Efek kehadiran media terbagi menjadi tiga yaitu efek kognitif (Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran), efek afektif (Efek afektif berkaitan dengan perasaan. Dan Akibat), efek behavioral (Efek konaktif berkaitan dengan niat, tekad, upaya usaha, yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau kegiatan). Adapun dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet mempunyai dua dampak, dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif seperti mencari hal-hal yang belum diketahui, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dapat memudahkan segala bentuk kebutuhan sehari-harinya, mengetahui informasi-informasi yang sedang trending saat ini. Sedangkan dampak negatif yaitu seperti, kecanduan bermain game online remaja lupa waktu, munculnya perasaan malas, dan berkurangnya empati sosial.

Saran

Pada bagian akhir dari tulisa ini penulis memiliki pesan bahwa peran dari orang tua terhadap penggunaan internet tentunya sangat dibutuhkan. Seperti menjaga anaknya, membatasi penggunaan internet, memberikan nasehat, dan upaya-upaya agar anaknya bisa menggunakan internet dengan baik, sehingga tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan.

Perilaku penggunaan internet pada Remaja Desa Aeng Panas masih dalam taraf wajar. Hal ini dikarenakan masih adanya pengawasan dan kontrol yang ketat dari orang tua, sehingga perilaku remaja Desa Aeng Panas tidak sampai melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh orang tua mereka. Adanya pantauan dan arahan orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan internet dikalangan Remaja Khususnya Remaja Desa Aeng Panas.

Daftar Pustaka

- Prasanti. "Penggunaan Media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi,." vol.6, no. 1 (2018).
- K. Z. Saputro, Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, vol 17 no1, 2017.
- Nisrima, S., Yunus, M., & Hayati, E. Pembinaan perilaku sosial remaja penghuni yayasan islam media kasih kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol 1, No 1. (2016).
- Zahid. A. Sensualitas Media Sosial di Era Globalisasi (Kajian Sosiologi Media McLuhan sebagai Analisis Media Masa Kini). *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, Vol 13 No 1, (2019)
- <https://www.dewaweb.com/blog/pengertian-internet/> di akses pada tanggal 16 September 2020
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/peta-tematik/pengguna-internet-di-indonesia> di akses 11 februari 2020
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/12/penetrasi-internet-indonesia-urutan-ke-15-di-asia-pada-2020> di akses pada tanggal 11 Februari 2020
- https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers diakses pada tanggal 2 februari 2020
- https://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/2-3053-2942/Pragaan_124546_um-surabaya_p2k-um-surabaya.html#Desa_Aeng_Panas di akses pada tanggal 23 Februari 2020
- Format Isian Data Potensi Desa dan Kelurahan Aeng Panas Tahun 2016
- Muhammad Basrowi ms, dan Soenyono, *Memahami Sosiologi*, 1 ed. (Surabaya: Lutfansah Mediatama, 2004).73

Umi Kulsum, Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial, cet 1.* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014).61.

Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.) 2012, 212-216.

Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi.* (Bandung: Citra Aditya Bakti), 2000. 218.

Rafiq *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. Global Komunika,* (2020). Vol 1 No 1.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa.* (Jakarta: Rajawali Press). 2014